

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.<sup>36</sup>

Pada bagian ini disajikan uraian tentang metode dan langkah – langkah penelitian secara operasional, antara lain yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, data, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>37</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pola dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana apa yang

---

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2

<sup>37</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 132

dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.<sup>38</sup>

Selain itu pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu perangkat teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, hlm.27

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm.9

Sedangkan menurut Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang terkendalikan) dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran sedangkan kelas control adalah yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

## B. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>41</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian di namakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh metode *make a match*.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta Rineka Cipta, 2005), hlm.207

<sup>41</sup>Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang:UMM Press, 2006), hlm : 39

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) : variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>42</sup> Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mata pelajaran SKI kelas III di MIN 9 Blitar (Y1) dan hasil belajar mata pelajaran SKI kelas III di MIN 9 Blitar (Y2).

### C. Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>43</sup>

Sedangkan Muhammad Ali mendefinisikan Keseluruhan subyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi, karena hal itu merupakan variable yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 117-118

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,... hlm. 102

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di MIN 9 Blitar.

## 2. Sampel

Sampel penelitian yang di maksud dalam penelitian ini adalah : “*sebagian atau wakil populasi yang diteliti*”. Sampel sering disebut contoh atau monster, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kelas III MIN 9 Blitar. Dimana kelas III terdiri dari empat kelas yakni kelas IIIA, kelas IIIB, kelas IIIC, dan kelas IIID. Jumlah dari siswanya dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah siswa kelas III MIN 9 Blitar**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	III A	31 siswa
2.	III B	32 siswa
3.	III C	32 siswa
4.	III D	31 siswa
<b>Jumlah</b>		126 siswa

## 3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 121

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis sampling purposive.<sup>46</sup> Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes yaitu untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar. Selain soal tes, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran SKI menggunakan metode *make a match*.

##### **1. Kisi-kisi Instrumen Tes**

Sebelum soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrument soal tes adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm : 125-125

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator soal</b>	<b>Bentuk Tes</b>	<b>Nomor Soal</b>
3.2 Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw	3.2.1 Menunjukkan cara-cara mencintai Nabi Muhammad saw. Sebagai teladan (uswah hasanah) dan Nabi yang Agung	Uraian	1
	3.2.2 Menjelaskan beberapa peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw.	Uraian	2
	3.2.3 Menerangkan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.	Uraian	3
	3.2.4 Menyebutkan hikmah kerasulan Nabi Muhammad saw.	Uraian	4
4.2 Menunjukkan karakteristik jahiliah masa Nabi Muhammad saw.	4.2.1 Menunjukkan karakteristik jahiliah masa Nabi Muhammad saw. 4.2.2 Menyimpulkan karakteristik jahiliah masa Nabi Muhammad saw.	Uraian	5

## 2. Kisi-kisi Instrumen Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi

dengan lengkap mengembalikan pada peneliti.<sup>47</sup> Sebagaimana kisi-kisi peneliti yang berupa pernyataan seperti berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar**

<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO ITEM</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>
Pilihan	Tertarik pada mata pelajaran tertentu	1,2	4
	Rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu	3,4	
Keyakinan untuk sukses	Gambaran Keberhasilan	5,6	10
	Kemandirian bertindak	7,8	
	Menyediakan waktu	9,10	
	Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	11,12	
	Kemampuan membuang strategi yang tidak menjanjikan	13,14	
Keuletan dalam berusaha	Keberanian menghadapi kegagalan	15,16	6
	Kemampuan bangkit dari kegagalan	17,18	
	Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	19,20	

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 192

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 76



Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.<sup>49</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan hasil belajar. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah:

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikannya kepada peneliti.<sup>50</sup>

Contoh petunjuk pengisian Angket !

- a. Bacalah dengan teliti dan seksama
- b. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pendapat kalian !
- c. Tuliskan nama kelas, nomor absen kalian pada lembar jawaban!
- d. Serahkan jawaban kalian jika sudah selesai mengerjakan angket ini !
- e. Selamat mengerjakan

Untuk menjawab soal pada pertanyaan, pilihan 4 (empat) alternative jawaban di bawah ini dengan menggunakan tanda (X) pada kolom yang telah disediakan.

Skala Likert

- |                       |               |
|-----------------------|---------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| b. Setuju (S)         | diberi skor 4 |

---

<sup>49</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...* hlm. 102-103

<sup>50</sup> Sugiyono, *Merode Penelitian Kombinasi, ...* hlm. 192-193

- c. Ragu-ragu (RG)                      diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS)                    diberi skor 2

## **2. Pedoman Tes**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal–soal uraian untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan indikator yang sesuai disertai penjelasan sederhana. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes tulis bentuk soal uraian.

***Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !***

1. Bagaimana cara kita mencintai Nabi Muhammad saw sebagai teladan (uswah hasanah) dan Nabi yang Agung ?
2. Jelaskan beberapa peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw !
3. Sebutkan beberapa bukti kerasulan Nabi Muhammad saw !
4. Sebutkan hikmah-hikmah kerasulan Nabi Muhammad saw yang kalian ketahui !
5. Ceritakanlah kembali dengan bahasamu sendiri bagaimana karakteristik jahiliah masa Nabi Muhammad saw !

## **3. Pedoman dokumentasi**

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya peserta didik, data guru, dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan, selain itu dengan menggunakan dokumentasi bisa memperkuat hasil penelitian.

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan 2 dosen dan 1 guru kelas.

Selain validasi berupa konstruksi, peneliti melakukan validasi instrumen menggunakan rumus hitung korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ). Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel x dan y

$N$  = banyak subyek uji coba

$X$  = skor tiap item

$Y$  = skor total

$XY$  = perkalian skor item dengan skor total

---

<sup>51</sup>Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005) hlm. 13

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel atau  $r$  *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka butir soal tidak valid
- b.  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  , maka butir soal valid

## 2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu uji prasyarat instrumen. Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus berikut:<sup>52</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = varians skor tiap item soal

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 186

$S_t^2$  = varians skor total

$X$  = skor hasil uji coba

$N$  = banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai  $r_{11}$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tabel Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel, jika  $r_{11} < r$  tabel, maka item tes yang di ujikan tidak reliabel.

#### F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.<sup>53</sup> Menurut pengertian tersebut penulis berusaha mendapatkan data yang bersumber pada:

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: ...*, hlm. 107

### 1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>54</sup> Responden dalam penelitian ini yaitu: guru kelas III MIN 9 Blitar.

### 2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder (penunjang) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>55</sup> Misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah mengenai nilai peserta didik. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat.

Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III A, III B, III C, dan III D MIN 9 Blitar, melalui angket motivasi belajar dan tes hasil belajar serta dokumentasi dari peneliti.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikannya kepada peneliti. Peneliti dapat

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., hlm. 137

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 120

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 137

menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.<sup>57</sup>

## 2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan yang disediakan pilihan jawaban.<sup>58</sup> Tes atau soal yang diujikan dalam penelitian ini yang berjumlah 5 soal. Tes ini diberikan kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III-A dan III-B yang dijadikan kelas eksperimen dan siswa kelas III-C dan III-D sebagai kelas kontrol. Selanjutnya pekerjaan siswa akan dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>59</sup> Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.<sup>60</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,... hlm. 192-193

<sup>58</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*..., hlm. 91

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 240

<sup>60</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, ... hlm . 274

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto, hasil ulangan harian, dan hasil tes pekerjaan peserta didik. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran, dan ketika tes dilakukan. Untuk dokumen nilai Ujian Tengah Semester diperoleh dari guru SKI yang mengajar kelas III MIN 9 Blitar.

#### 4. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>61</sup>

Peneliti menggunakan observasi sebagai cara untuk melihat siswa bagaimana dalam mengikuti suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini observasi sebagai pengamatan terhadap pola perilaku siswa dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

---

<sup>61</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi..., hlm. 196



menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

### 1. Checking Data

Pada tahap ini peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.<sup>62</sup> Hasil checking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang yang tak dapat dibetulkan.

### 2. Editing Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu di edit kembali yang di baca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.<sup>63</sup>

### 3. Coding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistic tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 124

<sup>63</sup> *Ibid.*,

<sup>64</sup> *Ibid.*,

#### 4. Tabulating

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk table-tabel agar mudah dianalisis data, khususnya analisis statistik dan computer.<sup>65</sup>

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.<sup>66</sup> Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Uji Prasyarat

###### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.<sup>67</sup>

Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *Harley*. Uji *Harley* merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Rumusnya adalah sebagai berikut.

---

<sup>65</sup> *Ibid.*,

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 69

<sup>67</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 133

$$F_{max} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$\text{Variasi } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Keterangan :

N = jumlah data

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat nilai

$(\sum X)^2$  = jumlah nilai dikuadratkan

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:<sup>68</sup>

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>69</sup>

1. Aktifkan program SPSS dan buat data pada *Variabel View*
2. Masukkan data dalam SPSS
3. Klik *analyze - Compare Means - One Way Anova* maka akan tampil kotak dialog *One Way Anova*
4. Pindahkan nilai kekotak *dependent list*, dan kelas ke kotak faktor

---

<sup>68</sup>*Ibid*, hlm. 134

<sup>69</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.00*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 119-122.

5. Klik option untuk menampilkan jendela *One Way Anova*: option, maka pilih *homogeneity of variance Test*, kemudian klik *continue*, dan akhiri dengan mengeklik OK untuk menampilkan output.

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan  $< 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan  $> 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

#### **b. Uji Normalitas**

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>70</sup>

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data post test kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS*

---

<sup>70</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika...*, hal. 241

(*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>71</sup>

- a. Aktifkan program SPSS dan buat data pada *Variabel View*
- b. Masukkan data
- c. Klik *Analyze – Nonparametric Tests – 1 sample K-S* maka akan tampil kotak dialog *One Sample Kolmogorof – Smirov Test*. Pindah nilai ke kolom *Test Variabel List*
- d. Klik *nomal* pada *test Distribution*, klik *ok* untuk munculkan hasil *output*.

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal
- 2) Nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka distribusi data adalah normal.<sup>72</sup>

### c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji MANOVA pada uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji MANOVA karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variable terikat. Manova adalah Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada

---

<sup>71</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 80-83

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 245

MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.<sup>73</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Metode *Make a Match* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar. Dimana variable terikatnya yakni motivasi belajar dan hasil belajar. Peneliti menggunakan program *SPSS 16.00 Statistics for Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan  $F_{hitung}$  yang berarti:

- 1) Jika Taraf *signifikan*  $\leq$  nilai  $\alpha$  0,05  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika Taraf *signifikan*  $\geq$  nilai  $\alpha$  0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan

---

<sup>73</sup> Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), hlm. 169